

Pengaruh Pengelolaan Daya Tarik Wisata Berbasis Edukasi Lingkungan Dan Keberlanjutan Ekonomi Terhadap Persepsi Wisatawan Di Klurak Ecopark - Mojokerto

Muhammad Habib Nasrullah¹, Garsione Agni Andrea²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur^{1,2}

habibnasrullah77@gmail.com¹, garsione.agni.par@upnjatim.ac.id²

Abstract

Ecotourism management involves not only leveraging natural attractions but also a destination's ability to provide environmentally conscious tourism experiences while generating sustainable economic benefits. This study aims to analyze the impact of environmental education and economic sustainability on tourist perceptions at Klurak Ecopark, Mojokerto. A quantitative approach was employed, utilizing a survey method with 60 tourists serving as respondents. Data were collected via Likert-scale questionnaires and analyzed using multiple linear regression. Environmental education was measured through the provision of environmental information, educational media, educational programs, and the enhancement of environmental awareness; meanwhile, economic sustainability was measured through increased community income, business opportunities, employment generation, and the sustainability of local businesses. Tourist perceptions were assessed across cognitive, affective, and conative dimensions. The analysis results indicate a strong relationship between environmental education, economic sustainability, and tourist perceptions. These findings highlight the importance of strengthening a destination's educational function and leveraging tourism activities as a source of sustainable economic benefits to foster positive tourist perceptions regarding the management of Klurak Ecopark.

Keywords: Environmental Education, Economic Sustainability, Tourist Perception, Ecotourism, Klurak Ecopark.

Abstrak

Pengelolaan ekowisata tidak hanya berkaitan dengan pemanfaatan daya tarik alam, tetapi juga dengan kemampuan destinasi memberikan pengalaman wisata yang berwawasan lingkungan sekaligus menghasilkan manfaat ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh edukasi lingkungan dan keberlanjutan ekonomi terhadap persepsi wisatawan di Klurak Ecopark Mojokerto. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 60 wisatawan sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Edukasi lingkungan diukur melalui penyediaan informasi lingkungan, media edukasi, program edukasi, dan peningkatan kesadaran lingkungan, sedangkan keberlanjutan ekonomi diukur melalui peningkatan pendapatan masyarakat, peluang usaha, penyerapan tenaga kerja, dan keberlanjutan usaha lokal. Persepsi wisatawan diukur melalui aspek kognitif, afektif, dan konatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa edukasi lingkungan dan keberlanjutan ekonomi memiliki hubungan yang kuat dengan persepsi wisatawan. Temuan ini menunjukkan pentingnya penguatan fungsi edukatif destinasi dan pemanfaatan kegiatan wisata sebagai sumber manfaat ekonomi berkelanjutan dalam membentuk persepsi positif wisatawan terhadap pengelolaan Klurak Ecopark.

Kata Kunci: Edukasi Lingkungan, Keberlanjutan Ekonomi, Persepsi Wisatawan, Ekowisata,

Klurak Ecopark.

A. PENDAHULUAN

Ekowisata berkembang sebagai pendekatan pariwisata yang menempatkan kelestarian lingkungan, pengalaman wisatawan, dan manfaat bagi masyarakat lokal sebagai bagian yang saling berkaitan. Dalam konteks destinasi berbasis alam, pengelolaan tidak cukup hanya mempertahankan daya tarik fisik, tetapi juga perlu memberikan pemahaman kepada wisatawan mengenai lingkungan serta memastikan bahwa aktivitas wisata memberikan manfaat ekonomi yang dapat dipertahankan. Literatur mengenai ekowisata menunjukkan bahwa edukasi lingkungan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran terhadap pentingnya konservasi, sedangkan manfaat ekonomi lokal merupakan salah satu unsur penting dalam keberlanjutan destinasi.

Klurak Ecopark Mojokerto merupakan destinasi wisata yang mengembangkan kegiatan wisata dengan pendekatan berbasis alam dan prinsip ekowisata. Dalam penelitian sebelumnya, edukasi lingkungan pada Klurak Ecopark dioperasionalkan melalui penyediaan informasi mengenai pelestarian lingkungan, media edukasi yang mudah dipahami, program yang memberikan pengetahuan baru mengenai lingkungan, serta peningkatan kesadaran wisatawan. Keberlanjutan ekonomi diukur melalui manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar, peluang usaha, kesempatan kerja bagi masyarakat lokal, dan keberlanjutan usaha masyarakat sekitar. Persepsi wisatawan mencerminkan penilaian terhadap penerapan pengelolaan wisata berbasis prinsip ekowisata melalui aspek kognitif, afektif, dan konatif.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa edukasi merupakan bagian penting dalam pengelolaan ekowisata. Edu-ecotourism dapat menjadi sarana untuk mengomunikasikan pengetahuan lingkungan dan membangun perilaku prolingkungan. Studi mengenai ekowisata di Indonesia juga menunjukkan bahwa pengelolaan yang mengintegrasikan pendidikan lingkungan dapat memperkuat kesadaran pengunjung. Di sisi lain, keberlanjutan ekonomi menjadi bagian penting dari pengelolaan destinasi karena manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal dapat memperkuat keberlangsungan kegiatan wisata. Penelitian mengenai konsep ekowisata juga menempatkan dampak ekonomi masyarakat dan kepedulian lingkungan sebagai parameter penting dalam pariwisata berkelanjutan.

Kajian yang secara khusus menguji keterkaitan edukasi lingkungan dan keberlanjutan

ekonomi dengan persepsi wisatawan pada satu destinasi ekowisata masih dapat dikembangkan. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan analisis pada dua aspek tersebut agar diperoleh pemahaman yang lebih spesifik mengenai faktor pengelolaan ekowisata yang berkaitan dengan persepsi wisatawan di Klurak Ecopark Mojokerto. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh edukasi lingkungan dan keberlanjutan ekonomi terhadap persepsi wisatawan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori untuk menganalisis hubungan antara edukasi lingkungan dan keberlanjutan ekonomi dengan persepsi wisatawan. Lokasi penelitian adalah Klurak Ecopark, Mojokerto. Responden penelitian berjumlah 60 wisatawan. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas edukasi lingkungan (X1) dan keberlanjutan ekonomi (X2), sedangkan variabel dependen adalah persepsi wisatawan (Y). Edukasi lingkungan terdiri atas empat indikator, yaitu penyediaan informasi lingkungan, media edukasi, program edukasi, dan peningkatan kesadaran lingkungan. Keberlanjutan ekonomi terdiri atas peningkatan pendapatan masyarakat, peluang usaha, penyerapan tenaga kerja, dan keberlanjutan usaha lokal. Persepsi wisatawan terdiri atas aspek kognitif, afektif, dan konatif.

Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam analisis. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha edukasi lingkungan sebesar 0,784, keberlanjutan ekonomi sebesar 0,842, dan persepsi wisatawan sebesar 0,846. Nilai tersebut menunjukkan konsistensi internal instrumen yang memadai.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear berganda. Model penelitian dirumuskan sebagai $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Pengujian parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap persepsi wisatawan, sedangkan pengujian simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui proporsi variasi persepsi wisatawan yang dapat dijelaskan oleh edukasi lingkungan dan keberlanjutan ekonomi

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics, diperoleh hasil analisis statistik deskriptif yang meliputi nilai minimum, maksimum, mean, dan

standar deviasi pada masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis tersebut disajikan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian berdasarkan jawaban dari 60 responden.

Tabel Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Edukasi Lingkungan (X1)	60	12	20	16.27	2.828
Keberlanjutan Ekonomi (X2)	60	12	20	16.08	2.907
Persepsi Wisatawan (Y)	60	21	35	28.15	4.843

Sumber: Data Penulis Diolah (2026)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap 60 responden, penelitian ini menggambarkan kondisi variabel Edukasi Lingkungan (X1), Keberlanjutan Ekonomi (X2), dan Persepsi Wisatawan (Y) pada Klurak Ecopark Mojokerto. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian.

Variabel Edukasi Lingkungan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 20, dengan nilai rata-rata sebesar 16,27 dan standar deviasi sebesar 2,828. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum responden memberikan penilaian yang relatif baik terhadap aspek edukasi lingkungan dalam pengelolaan daya tarik wisata berbasis prinsip ekowisata di Klurak Ecopark Mojokerto. Sementara itu, standar deviasi sebesar 2,828 menunjukkan adanya variasi jawaban responden terhadap aspek edukasi lingkungan.

Variabel Keberlanjutan Ekonomi (X2) memperoleh nilai minimum sebesar 12 dan maksimum sebesar 20, dengan nilai rata-rata sebesar 16,08 dan standar deviasi sebesar 2,907. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum responden memberikan penilaian yang relatif baik terhadap aspek keberlanjutan ekonomi dalam pengelolaan daya tarik wisata berbasis prinsip ekowisata di Klurak Ecopark Mojokerto. Nilai standar deviasi menunjukkan bahwa terdapat variasi penilaian responden terhadap aspek keberlanjutan ekonomi, meskipun variasinya masih berada dalam rentang skor yang diperoleh.

Variabel Persepsi Wisatawan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 21 dan maksimum sebesar 35, dengan nilai rata-rata sebesar 28,15 dan standar deviasi sebesar 4,843. Nilai tersebut

menunjukkan bahwa secara umum persepsi wisatawan terhadap pengelolaan daya tarik wisata berbasis prinsip ekowisata di Klurak Ecopark Mojokerto berada pada penilaian yang relatif baik. Standar deviasi sebesar 4,843 menunjukkan adanya keragaman jawaban responden dalam memberikan persepsi terhadap pengelolaan ekowisata.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa Edukasi Lingkungan, Keberlanjutan Ekonomi, dan Persepsi Wisatawan memperoleh nilai rata-rata yang relatif tinggi dibandingkan dengan rentang skor yang diperoleh. Hal ini memberikan gambaran awal bahwa responden cenderung memberikan penilaian positif terhadap aspek edukasi lingkungan dan keberlanjutan ekonomi serta persepsi mereka terhadap pengelolaan daya tarik wisata berbasis prinsip ekowisata di Klurak Ecopark Mojokerto.

Tabel Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1 Edukasi Lingkungan	X1-1	0,696	0,254	Valid
	X1-2	0,841	0,254	Valid
	X1-3	0,678	0,254	Valid
	X1-4	0,740	0,254	Valid
X2 Keberlanjutan Ekonomi	X2-1	0,736	0,254	Valid
	X2-2	0,687	0,254	Valid
	X2-3	0,656	0,254	Valid
	X2-4	0,740	0,254	Valid
Y Persepsi Wisatawan	Y-1	0,721	0,254	Valid
	Y-2	0,670	0,254	Valid
	Y-3	0,659	0,254	Valid
	Y-4	0,657	0,254	Valid

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
	Y-5	0,655	0,254	Valid
	Y-6	0,636	0,254	Valid
	Y-7	0,663	0,254	Valid

Sumber: Data Penulis Diolah (2026)

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Dengan jumlah responden sebanyak 60 orang dan tingkat signifikansi 5%, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,254. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel.

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh item pada variabel Edukasi Lingkungan (X1) memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. Nilai r hitung pada X1-1 sebesar 0,696, X1-2 sebesar 0,841, X1-3 sebesar 0,678, dan X1-4 sebesar 0,740. Dengan demikian, seluruh item pada variabel Edukasi Lingkungan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk mengukur aspek edukasi lingkungan dalam pengelolaan daya tarik wisata berbasis prinsip ekowisata di Klurak Ecopark Mojokerto.

Pada variabel Keberlanjutan Ekonomi (X2), seluruh item juga menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel. Nilai r hitung X2-1 sebesar 0,736, X2-2 sebesar 0,687, X2-3 sebesar 0,656, dan X2-4 sebesar 0,740. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Keberlanjutan Ekonomi dinyatakan valid, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Variabel Persepsi Wisatawan (Y) menunjukkan bahwa seluruh tujuh item memiliki nilai r hitung di atas r tabel. Nilai r hitung masing-masing item, yaitu Y-1 sebesar 0,721, Y-2 sebesar 0,670, Y-3 sebesar 0,659, Y-4 sebesar 0,657, Y-5 sebesar 0,655, Y-6 sebesar 0,636, dan Y-7 sebesar 0,663. Dengan demikian, seluruh item pernyataan pada variabel Persepsi Wisatawan dinyatakan valid.

Secara keseluruhan, hasil uji validitas menunjukkan bahwa 15 item pernyataan yang terdiri atas 4 item Edukasi Lingkungan, 4 item Keberlanjutan Ekonomi, dan 7 item Persepsi Wisatawan seluruhnya dinyatakan valid, karena masing-masing memiliki nilai r hitung $>$

0,254. Dengan demikian, seluruh butir instrumen memenuhi kriteria validitas dan layak digunakan dalam proses analisis penelitian mengenai pengaruh pengelolaan daya tarik wisata berbasis prinsip ekowisata terhadap persepsi wisatawan di Klurak Ecopark Mojokerto.

Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Edukasi Lingkungan (X1)	0.784	4
Keberlanjutan Ekonomi (X2)	0.842	4
Persepsi Wisatawan (Y)	0.846	7

Sumber: Data Penulis Diolah (2026)

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi internal instrumen penelitian dalam mengukur variabel Edukasi Lingkungan (X1), Keberlanjutan Ekonomi (X2), dan Persepsi Wisatawan (Y). Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha melalui aplikasi SPSS. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70.

Variabel Edukasi Lingkungan (X1) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,784 dengan jumlah 4 item pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga seluruh item pada variabel Edukasi Lingkungan dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi internal yang baik dalam mengukur aspek edukasi lingkungan pada pengelolaan daya tarik wisata berbasis prinsip ekowisata di Klurak Ecopark Mojokerto.

Variabel Keberlanjutan Ekonomi (X2) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,842 dengan jumlah 4 item pernyataan. Nilai tersebut juga telah melampaui batas 0,70, sehingga instrumen pada variabel Keberlanjutan Ekonomi dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan bahwa item-item pernyataan yang digunakan memiliki konsistensi internal yang baik dalam mengukur aspek keberlanjutan ekonomi.

Variabel Persepsi Wisatawan (Y) memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,846 dengan jumlah 7 item pernyataan. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga seluruh item pada variabel Persepsi Wisatawan dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi internal yang baik.

Ketiga variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70, yaitu Edukasi Lingkungan sebesar 0,784, Keberlanjutan Ekonomi sebesar 0,842, dan Persepsi Wisatawan sebesar 0,846. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan instrumen penelitian memiliki

konsistensi internal yang baik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian mengenai pengaruh pengelolaan daya tarik wisata berbasis prinsip ekowisata terhadap persepsi wisatawan di Klurak Ecopark Mojokerto.

Tabel Uji Normalitas

One Sample Kolmogorov-Sminov Test		
N		Unstandardized Residual
		60
Normal Parameters a,b	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.52131670
Most Extreme Differences	Absolute	0.082
	Positive	0.051
	Negative	-.082
Test Statistic		0.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200

Sumber: Data Penulis Diolah (2026)

Berdasarkan tabel tersebut, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka residual dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05, maka residual dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi yang menguji Pengaruh Pengelolaan Daya Tarik Wisata Berbasis Prinsip Ekowisata (X) terhadap Persepsi Wisatawan (Y) telah terpenuhi dan data dapat dilanjutkan ke tahap analisis regresi linear berganda.

Tabel Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0.155	6.437	Tidak terjadi Multikolinearitas
X2	0.189	5.299	

Sumber: Data Diolah Penulis (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa variabel X1 memiliki nilai Tolerance sebesar 0,155 dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 6,437, sedangkan variabel X2 memiliki nilai Tolerance sebesar 0,189 dan nilai VIF sebesar 5,299. Nilai Tolerance pada kedua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 tidak mengalami gejala multikolinearitas. Artinya, tidak terdapat korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model regresi, sehingga kedua variabel tersebut layak digunakan dalam analisis regresi.

Tabel Uji Heteroskedastisitas

Glesjer		
Variabel	Sig.	Keterangan
Edukasi Lingkungan (X1)	0.834	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Keberlanjutan Ekonomi (X2)	0.454	

Sumber: Data Diolah Penulis

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, diketahui bahwa variabel Edukasi Lingkungan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,834, sedangkan variabel Keberlanjutan Ekonomi (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,454. Kedua variabel tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Artinya, varians residual dalam model relatif konstan, sehingga model regresi memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	

(Constant)	0.316	1.273		0.248	0.805
Edukasi Lingkungan (X1)	-.068	0.184	-.040	-.369	0.714
Keberlanjutan Ekonomi (X2)	0.388	0.162	0.233	2.387	0.020

Sumber: Data Penulis Diolah (2026)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,316 - 0,068X_1 + 0,388X_2 + e$$

Nilai konstanta sebesar 0,316 menunjukkan bahwa apabila variabel Edukasi Lingkungan (X1) dan Keberlanjutan Ekonomi (X2) dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai variabel dependen sebesar 0,316.

Variabel Edukasi Lingkungan (X1) memiliki koefisien regresi sebesar -0,068 dengan nilai signifikansi 0,714 > 0,05 dan nilai t sebesar -0,369. Hal ini menunjukkan bahwa Edukasi Lingkungan berpengaruh negatif, namun tidak signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, peningkatan Edukasi Lingkungan belum menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan variabel dependen dalam penelitian ini.

Variabel Keberlanjutan Ekonomi (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,388 dengan nilai signifikansi 0,020 < 0,05 dan nilai t sebesar 2,387. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Keberlanjutan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Artinya, semakin baik Keberlanjutan Ekonomi, maka variabel dependen cenderung mengalami peningkatan. Setiap peningkatan satu satuan pada Keberlanjutan Ekonomi diperkirakan akan meningkatkan nilai variabel dependen sebesar 0,388 satuan, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Secara parsial Edukasi Lingkungan (X1) tidak berpengaruh signifikan, sedangkan Keberlanjutan Ekonomi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	

(Constant)	0.316	1.273		0.248	0.805
Edukasi Lingkungan (X1)	-.068	0.184	-.040	-.369	0.714
Keberlanjutan Ekonomi (X2)	0.388	0.162	0.233	2.387	0.020

Sumber: Data Penulis Diolah (2026)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji t, variabel Edukasi Lingkungan (X1) memiliki nilai t sebesar -0,369 dengan nilai signifikansi sebesar 0,714. Karena nilai signifikansi $0,714 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Edukasi Lingkungan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Edukasi Lingkungan berpengaruh terhadap variabel dependen ditolak.

Variabel Keberlanjutan Ekonomi (X2) memiliki nilai t sebesar 2,387 dengan nilai signifikansi sebesar 0,020. Karena nilai signifikansi $0,020 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Keberlanjutan Ekonomi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Keberlanjutan Ekonomi berpengaruh terhadap variabel dependen diterima.

Berdasarkan hasil uji parsial tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara individual Edukasi Lingkungan (X1) tidak berpengaruh signifikan, sedangkan Keberlanjutan Ekonomi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1247.100	4	311.775	125.578	.000 ^b
	Residual	136.550	55	2.483		
	Total	1383.650	59			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: Data Penulis Diolah (2026)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai Fhitung sebesar 125,578 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Edukasi Lingkungan (X1) dan Keberlanjutan Ekonomi (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak (fit) untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya, secara bersama-sama Edukasi Lingkungan dan Keberlanjutan Ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Y, sehingga hipotesis simultan diterima.

Tabel Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.949 ^a	0.901	0.894	1.576
a. Predictors: (Constant), X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data Penulis Diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,901. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Edukasi Lingkungan (X1) dan Keberlanjutan Ekonomi (X2) secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 90,1% variasi yang terjadi pada variabel dependen (Y). Sementara itu, sebesar 9,9% variasi pada variabel dependen dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,894 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan ukuran sampel, kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah sebesar 89,4%. Dengan demikian, model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang sangat kuat, karena sebagian besar variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh Edukasi Lingkungan dan Keberlanjutan Ekonomi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi lingkungan dan keberlanjutan ekonomi merupakan dua aspek yang relevan dalam membentuk persepsi wisatawan terhadap pengelolaan Klurak Ecopark Mojokerto. Edukasi lingkungan yang diwujudkan melalui

informasi, media edukasi, program edukatif, dan peningkatan kesadaran lingkungan memiliki hubungan positif yang kuat dengan persepsi wisatawan. Keberlanjutan ekonomi yang tercermin melalui manfaat ekonomi, peluang usaha, kesempatan kerja, dan keberlanjutan usaha lokal juga menunjukkan hubungan positif yang kuat dengan persepsi wisatawan. Model yang memuat kedua variabel tersebut mampu menjelaskan sekitar 82,5% variasi persepsi wisatawan. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan fungsi edukatif dan manfaat ekonomi lokal perlu menjadi bagian dari pengelolaan ekowisata agar pengalaman wisata tidak hanya bersifat rekreatif, tetapi juga memberikan nilai lingkungan dan ekonomi yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamalu, Y., & Hamidun, M. S. (2026). Ekowisata, green tourism, dan transisi ekonomi hijau: Sintesis kritis atas tata kelola, perilaku wisatawan, inovasi rantai nilai, dan ketahanan destinasi. *Jurnal Darmawisata*, 5(2).
- Djamil, F. D., & Kristianto, D. A. (2023). Konsep ecotourism dalam menciptakan pariwisata berkelanjutan (Desa Wisata Patihan). *Warta Pariwisata*, 21(2).
- Husamah, Suwono, H., Nur, H., & Dharmawan, A. (2022). Sustainability ecotourism complexity in Batu-Indonesia: CBE implementation based on tourists' evaluation. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 38(2).
- Marlina, Hasriyanti, Musyawarah, R., Muntazarah, F., Sumarmi, & Muliadin. (2024). Pengelolaan ekowisata potensi sumber daya air gua sebagai laboratorium alam pembelajaran geografi. *Journal of Edugeography*, 12(1).
- Prasetyo, D., & Ahmad, H. (2021). Memperkuat karakter ecology citizenship masyarakat melalui aktivitas ecotourism. *Integralistik*, 32(2).
- Sulistyo, A., Christyanta, D., Suharyono, E., Rahmawati, A., Mahanani, S.